I. PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Kondisi pandemi wabah *Covid-19* (*Corona Virus Disease 2019*) yang sedang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia mulai dari bulan Maret 2020 membuat seluruh aktivitas secara tatap muka langsung (*face-to-face*) terhenti termasuk dalam bidang akademik di perguruan tinggi. Hal ini membuat seluruh perguruan tinggi di Indonesia menerapkan kebijakan *Distance Learning* atau yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh.

Distance Learning atau Pembelajaran Jarak Jauh adalah suatu istilah yang menggambarkan suatu peningkatan kemampuan dalam pengetahuan dan/atau suatu perilaku yang dibatasi oleh waktu dan/atau jarak sehingga seseorang tidak perlu berbagi situasi yang sama dengan apa yang sedang dipelajarinya (King *et al.*, 2001)

Media sebagai pembelajaran jarak jauh juga sangat beragam jenisnya. Terdapat lima jenis media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh antara lain seperti: 1) Media cetak (buku materi pokok, buku kerja, panduan belajar, pamflet, brosur, peta chart, foto, grafik atau tabel), 2) Radio, 3) Televisi, 4) Media berbantuan komputer (praktek dan latihan, permainan, tutorial, simulasi, penemuan, pemecahan masalah yang dilakukan menggunakan program komputer), 5) Internet (Padmo and Pribadi, 2009).

Literasi informasi didefinisikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan (Association of College and Research Libraries, 2000). Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat membedakan sumber-sumber informasi yang valid dalam menunjang kegiatan akademiknya seperti mengerjakan tugas (Bury, 2016).

Informasi yang semakin mudah diakses di mana saja dan kapan saja membuat pengguna informasi bingung akan mendapatkan informasi yang relevan. Maka dibutuhkan metode literasi yang baik untuk menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi yang terus berkembang, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran secara daring.. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga menjadi nilai tambah bagi pengguna dalam literasi informasi. Pada masa yang akan datang ledakan informasi sebagai hasil dari pertumbuhan masyarakat maupun pengembangan sains dan teknologi akan semakin besar. Oleh karena itu diperlukan kemampuan literasi informasi untuk mencari informasi, menyeleksi, mengolah, dan

menyimpannya sehingga informasi yang diperoleh dapat dipakai untuk mengambil keputusan (Hardhono, 2002). Kemampuan dalam literasi informasi sangat penting digunakan agar seseorang dapat memilih dan membedakan informasi mana yang benar, meragukan, atau tidak benar (Subarjo, 2017)

Untuk mencapai kebahagian dunia dan akhirat, maka setiap muslim wajib untuk belajar dengan menuntut ilmu. Sebagaimana diwajibkan untuk menuntut ilmu dalam sabda Rasulullah SAW berkata: "*Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang Islam laki-laki maupun perempuan*." (HR Ibnu Majah). Berdasarkan hadis tersebut dinyatakan bahwa menuntut ilmu bersifat wajib dan terus-menerus dilakukan tidak pernah berhenti selama masih hidup tanpa batas waktu sebagaimana sabda Rasullah SAW berkata: "*Tuntutlah ilmu sejak dari dalam ayunan sampai ke liang lahat*" (Zulmaizarna, 2009).

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait dengan pembelajaran daring yang dilakukan Fakultas Hukum sejauh ini belum terlihat kemampuan literasi informasi mahasiswa dan dosen yang menunjukan apakah sudah memanfaatkan kemampuan untuk mengenali dan menemukan kapan informasi tersebut dibutuhkan, dapat dievaluasi dan menggunakan secara efektif informasi yang dibutuhkan.

I.II Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan Islam terhadap metode pembelajaran dalam daring?
2. Bagaimana tinjauan Islam mengenai media yang dimanfaatkan untuk metode pembelajaran dalam daring?

I.III Tujuan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tinjuan Islam terhadap metode pembelajaran dalam daring.
2. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan untuk metode pembelajaran daring.